

**PENGARUH EFIKASI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN DAN
PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI
SAHAM DI PASAR MODAL PADA GENERASI Z**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Johannes Alessandro Sibuea

1119 30772

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

SKRIPSI

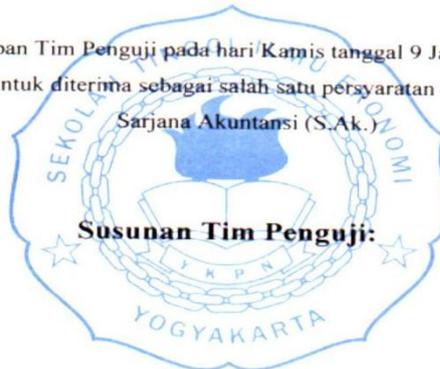
PENGARUH EFIKASI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL PADA GENERASI Z

Dipersiapkan dan disusun oleh:

JOHANNES ALESSANDRO SIBUEA

Nomor Induk Mahasiswa: 111930772

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Kamis tanggal 9 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pemimbing

Theresia Trisanti, Dr., MBA., Ak. CA.

Penguji

Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wishu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Efikasi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Pada Generasi Z

Johannes Alessandro Sibuea

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efikasi keuangan, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar saham. Sampel penelitian terdiri dari Generasi Z yang tinggal di DIY dan telah berinvestasi saham minimal satu kali, dengan data yang dikumpulkan melalui kuesioner berbasis Google Forms. Pemilihan responden dilakukan menggunakan metode purposive sampling untuk memastikan relevansi sampel dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi keuangan, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi semuanya berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Individu dengan tingkat efikasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki minat berinvestasi yang lebih besar, begitu juga dengan individu yang memiliki literasi dan pengetahuan investasi yang baik.

Kata kunci: Pengaruh efikasi keuangan, literasi keuangan, pengetahuan investasi dan minat berinvestasi

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of financial self-efficacy, financial literacy, and investment knowledge on interest in investing in the stock market. The research sample consists of Generation Z residents of DIY who have invested in stocks at least once, with data collected through a Google Forms-based questionnaire. Respondent selection was carried out using purposive sampling to ensure the relevance of the sample to the research objectives. The results show that financial self-efficacy, financial literacy, and investment knowledge all have a positive impact on investment interest. Individuals with higher levels of financial self-efficacy tend to have a greater interest in investing, as do individuals with good financial literacy and investment knowledge.

Keywords: The influence of financial self-efficacy, financial literacy, investment knowledge, and investment interest.

Latar Belakang

Pasar saham merupakan salah satu instrumen keuangan yang memiliki peran penting dalam perekonomian global maupun domestic (Fauzan & Suhendro, 2018). Sebagai tempat bertemunya perusahaan yang membutuhkan modal dan investor yang ingin mengalokasikan dana, pasar saham telah mengalami perkembangan pesat, terutama dalam beberapa dekade terakhir. Fenomena ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pertumbuhan ekonomi global, perkembangan teknologi, serta kebijakan ekonomi dari pemerintah dan bank sentral di berbagai negara (Ningtiyas et al., 2024).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Beberapa tahun terakhir, pasar saham telah menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Salah satu faktor utama yang mendukung tren ini adalah pertumbuhan perusahaan-perusahaan besar, terutama di sektor teknologi dan layanan keuangan, yang telah mendorong kenaikan harga saham dan menarik lebih banyak investor (Alfiana et al., 2023). Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi keuangan dan kemajuan teknologi yang mempermudah transaksi saham secara daring turut mempercepat pertumbuhan pasar saham.

Saham memiliki potensi untuk memberikan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya seperti obligasi atau deposito (Rudiwanto, 2018). Saham yang berkinerja baik dapat memberikan keuntungan dalam bentuk capital gain (kenaikan harga saham) dan dividen (pembagian keuntungan perusahaan). Pasar saham juga menawarkan likuiditas yang tinggi, artinya saham bisa dengan mudah dibeli atau dijual di bursa (Afriyeni & Marlius, 2018). Investor dapat dengan cepat mengubah saham menjadi uang tunai jika diperlukan, berbeda dengan beberapa jenis investasi lain yang memerlukan waktu lebih lama untuk dicairkan.

Di Indonesia, pasar saham juga mengalami perkembangan pesat, dengan semakin banyaknya investor ritel yang terlibat. Menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah investor individu di pasar saham meningkat signifikan seiring dengan kemajuan platform investasi digital yang memberikan akses mudah bagi masyarakat untuk berinvestasi. Jumlah investor pasar modal meningkat dari 12,17 juta investor pada tahun 2023 menjadi 13,45 juta investor sampai dengan 9 Agustus 2024 (idx.co.id). Nilai kapitalisasi di pasar modal Indonesia tahun 2023 juga telah meningkat, yakni ditutup dengan nilai Rp11.674 triliun atau tumbuh sebesar 22,9% dari tahun sebelumnya (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2024).

Generasi Z menunjukkan potensi besar dalam investasi pasar modal, terutama karena mereka memiliki akses mudah ke teknologi dan informasi (Kusnandar et al., 2022). Generasi Z memanfaatkan internet dan media sosial sebagai sumber utama informasi dan edukasi terkait investasi. Mereka sering mengikuti konten dari influencer keuangan atau pakar investasi di YouTube, Instagram, TikTok, dan podcast, yang mempermudah mereka belajar tentang saham dan pasar modal. Sebanyak 57,04 persen dari total 11,54 juta investor di pasar modal adalah generasi (gen) Z, dengan aset Rp 50,51 triliun per Agustus 2023 (Kompas, 2023).

Kondisi ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan partisipasi Generasi Z di pasar modal, perlu dilakukan upaya peningkatan efikasi keuangan, literasi keuangan supaya dapat meningkatkan minat berinvestasi saham (Putra et al., 2023). Salah satu masalah yang diidentifikasi adalah rendahnya minat investasi saham meskipun adanya potensi keuntungan yang tinggi. Rendahnya minat investasi saham harus di atasi melihat berbagai keuntungan yang di dapatkan jika masyarakat mempunyai minat yang tinggi dalam berinvestasi saham (Da Silva & Yuningsih, 2022). Meningkatnya minat masyarakat dalam berinvestasi saham mendukung perusahaan-perusahaan lokal untuk tumbuh dan berkembang (Fathori,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2023). Dengan portofolio investasi yang baik, keluarga dapat memiliki cadangan dana untuk kebutuhan mendesak atau tujuan jangka panjang seperti pendidikan dan pensiun. Minat berinvestasi saham di kalangan Generasi Z sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, termasuk efikasi keuangan, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi (Lakatua et al., 2024).

Efikasi keuangan, atau keyakinan individu terhadap kemampuan mengelola keuangan mereka, memainkan peran penting dalam membangun rasa percaya diri untuk mengambil keputusan investasi (Putri & Hamidi, 2019). Efikasi keuangan mencakup rasa percaya diri individu dalam membuat keputusan finansial yang penting, seperti memilih investasi, menabung untuk pensiun, atau membeli aset seperti rumah dan kendaraan (Loprang et al., 2022). Efikasi keuangan juga berarti keyakinan seseorang bahwa mereka bertanggung jawab untuk merencanakan keuangan jangka panjang, seperti pensiun atau pendidikan anak, dan mampu mencapai tujuan (Putri & Hamidi, 2019).

Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu memahami risiko dan peluang investasi (Saputra & Dewi, 2017). Literasi keuangan juga melibatkan kemampuan untuk memahami informasi dan laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, serta statistik atau grafik ekonomi yang dapat memengaruhi keputusan finansial (Lakatua et al., 2024). Literasi keuangan mengacu pada pemahaman individu tentang konsep dan produk keuangan, serta kemampuan untuk menerapkannya secara bijak dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai stabilitas dan kesejahteraan finansial (Nurhayati & Nurodin, 2019).

Pengetahuan investasi adalah kemampuan untuk menganalisis risiko dan imbal hasil dari suatu investasi (Kurniawan, 2021). Pengetahuan investasi juga mencakup kemampuan untuk mengintegrasikan investasi ke dalam rencana keuangan yang lebih luas, termasuk penentuan tujuan keuangan, pengelolaan cash flow, dan perencanaan pension (Darmawan & Japar, 2019). Pengetahuan investasi mengacu pada pemahaman seseorang tentang cara kerja instrumen investasi, termasuk risiko, potensi imbal hasil, dan strategi pengelolaan portofolio (Amanda & Tanjung, 2023).

Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk berinvestasi saham. Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Efikasi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Pada Generasi Z”.

Rumusan Masalah

1. Apakah Efikasi Keuangan berepengaruh terhadap Minat Berinvestasi
2. Apakah Literasi Keuangan berepengaruh terhadap Minat Berinvestasi
3. Apakah Pengetahuan Investasi berepengaruh terhadap Minat Berinvestasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh Efikasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi
2. Menguji dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi
3. Menguji dan menganalisis pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi

Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Proses penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman penulis tentang pentingnya literasi keuangan dan efikasi keuangan, serta bagaimana pengetahuan investasi dapat mempengaruhi keputusan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menggunakan wawasan dari penelitian untuk meningkatkan produk dan layanan yang ditawarkan kepada investor muda, seperti edukasi investasi dan platform investasi.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian dapat meningkatkan pemahaman investor, khususnya generasi Z, mengenai pentingnya efikasi keuangan, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi dalam mengambil keputusan investasi

Kontribusi Penelitian

Penelitian ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan Generasi Z dengan memberikan wawasan tentang pentingnya pemahaman keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk program edukasi yang lebih efektif. Hasil penelitian dapat membantu perusahaan-perusahaan di sektor keuangan dan investasi dalam merancang strategi pemasaran yang lebih efektif untuk menjangkau investor muda. Penelitian ini dapat berfungsi sebagai panduan bagi investor, khususnya Generasi Z, untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi. Dengan pemahaman yang lebih baik, mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Tinjauan Teori

Efikasi Keuangan

Efikasi keuangan adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengelola keuangan dengan efektif (Laili et al., 2022). Efikasi keuangan adalah bagian dari efikasi diri, di mana seseorang yakin akan kemampuannya untuk menyelesaikan tugas terkait dengan pengelolaan keuangan (Loprang et al., 2022). Seseorang dengan efikasi keuangan yang tinggi biasanya memiliki kepercayaan diri yang kuat dalam mengatur keuangan mereka dan mampu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menghindari keputusan-keputusan finansial yang berisiko. Efikasi keuangan tidak hanya berhubungan dengan keterampilan, tetapi juga melibatkan sikap dan keyakinan individu terhadap kemampuan mereka dalam mengelola keuangan (Putra et al., 2023).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu dalam memahami konsep dan produk keuangan, serta keterampilan untuk mengelola keuangan pribadi secara efektif (Reysa et al., 2023). Literasi keuangan meliputi pemahaman tentang berbagai aspek seperti perencanaan keuangan, pengelolaan utang, investasi, serta pengaturan anggaran. literasi keuangan bukan hanya soal pengetahuan tetapi juga kemampuan menerapkan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan finansial sehari-hari (Saputra & Dewi, 2017). Literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan individu dan masyarakat dengan membantu mereka mencapai stabilitas finansial dan meminimalkan risiko yang terkait dengan pengelolaan keuangan (Saputra & Dewi, 2017). Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat memandang uang dari perspektif yang berbeda dan memiliki kontrol atas kondisi keuangannya (Loprang et al., 2022). Individu tersebut mengetahui cara mengelola uang yang dimiliki serta bagaimana memanfaatkannya secara efektif.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah pemahaman yang diperlukan untuk membuat keputusan cerdas mengenai alokasi dana dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan (Darmawan & Japar, 2019). Pengetahuan investasi penting karena setiap jenis investasi memiliki karakteristik, risiko, dan potensi imbal hasil yang berbeda (Amanda & Tanjung, 2023). Individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang investasi dapat mengidentifikasi peluang yang sesuai dengan tujuan keuangan dan toleransi risiko mereka.

Pengetahuan investasi adalah pemahaman yang perlu dimiliki oleh seorang investor mengenai berbagai aspek terkait investasi, seperti dasar-dasar investasi, tingkat risiko, dan potensi pengembalian (return) yang akan diterima (Wiyono & Asyik, 2023). Pengetahuan investasi mencakup informasi tentang cara menggunakan sebagian dana yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan di masa depan, yang dapat diperoleh melalui berbagai pembelajaran dan literatur yang telah diakui (Darmawan & Japar, 2019). Pengetahuan investasi juga berkaitan dengan kemampuan individu untuk membuat keputusan yang efektif dalam pengelolaan keuangan investasinya (Wiyono & Asyik, 2023).

Minat Berinvestasi

Minat investasi adalah keinginan untuk memahami berbagai aspek investasi, seperti jenis-jenis investasi, keuntungan, risiko, dan kinerja (Nadila et al., 2023). Individu yang memiliki minat berinvestasi akan menginvestasikan waktu untuk belajar, mencari informasi, dan mempertimbangkan berbagai faktor sebelum mengambil keputusan investasi (Amanda & Tanjung, 2023). Minat berinvestasi merupakan salah satu aspek penting yang memengaruhi keputusan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

individu dalam mengalokasikan dana untuk berbagai instrumen investasi (Kusnandar et al., 2022).

Hipotesis Penelitian

Efikasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi

Efikasi keuangan merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi dan membuat keputusan investasi yang tepat (Reysa et al., 2023). Individu dengan efikasi keuangan yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam mengeksplorasi berbagai peluang investasi, sehingga meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi (Putra et al., 2023). Hipotesis yang dapat diusulkan adalah: "Terdapat pengaruh positif efikasi keuangan terhadap minat berinvestasi." Hipotesis ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi keuangan seseorang, semakin besar pula minatnya untuk berinvestasi.

H1: Efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi

Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi

Literasi keuangan mencakup pengetahuan dan pemahaman individu tentang konsep-konsep keuangan, termasuk pengelolaan anggaran, pengetahuan investasi, dan risiko terkait (Laili et al., 2022). Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu membuat keputusan investasi yang informasional dan efektif (Nst, 2023). Hipotesis yang diajukan adalah: "Terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap minat berinvestasi." Hipotesis kedua menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan akan mendorong minat investasi seseorang.

H2: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi

Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi

Pengetahuan investasi berkaitan dengan pemahaman individu tentang berbagai instrumen investasi, risiko, dan imbal hasil yang terkait (Zein, 2022). Ketika individu memiliki pengetahuan yang mendalam tentang investasi, mereka akan lebih cenderung untuk mengambil langkah investasi karena merasa lebih siap dan mampu (Wiyono & Asyik, 2023). Hipotesis yang dapat dirumuskan adalah: "Terdapat pengaruh positif pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi." Hipotesis ketiga menekankan bahwa semakin banyak pengetahuan yang dimiliki individu mengenai investasi, semakin tinggi minat mereka untuk berinvestasi.

H3: Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi

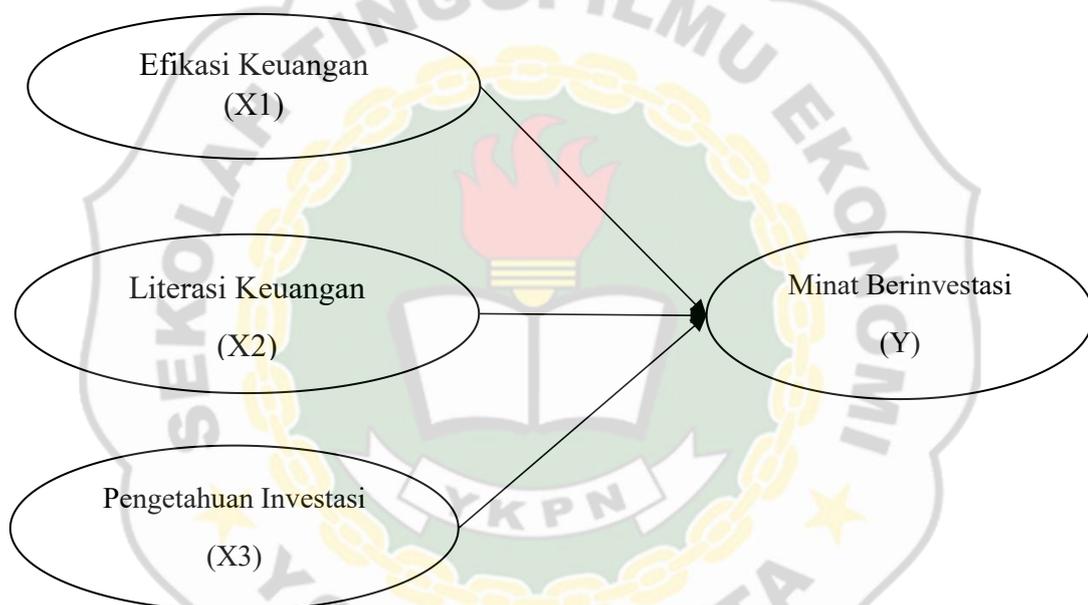
Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus untuk melakukan pengujian dan analisis pengaruh efikasi keuangan, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi saham Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini berfokus pada investor di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan tujuan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat Generasi Z dalam berinvestasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sampel penelitian terdiri dari generasi Z yang tinggal di DIY dan telah melakukan setidaknya satu kali transaksi saham. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan menggunakan Google Forms, dengan menggunakan skala likert untuk menilai pernyataan yang diajukan. Pemilihan responden dilakukan dengan metode *purposive sampling*, memastikan bahwa responden memenuhi kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian akan di uji menggunakan aplikasi SPSS.

Model Penelitian



Gambar 4.1 Model Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek atau individu yang menjadi objek penelitian dan memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi penelitian mencakup semua elemen yang berpotensi untuk diteliti, dan hasil penelitian yang dilakukan terhadap sampel dari populasi tersebut diharapkan dapat digeneralisasi atau mewakili keseluruhan populasi. Populasi penelitian ini adalah investor yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Bursa Efek Indonesia (BEI) DIY menyebutkan jumlah investor pasar modal di Yogyakarta hingga Juni 2024 mencapai 208.217 orang.

Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian atau subset dari populasi yang dipilih untuk menjadi objek penelitian dan dianalisis lebih lanjut. Sampel diambil untuk mewakili populasi yang lebih besar. Sampel pada penelitian ini adalah Generasi Z yang tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan pernah melakukan pembelian atau transaksi saham minimal 1x.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode data primer secara langsung. Peneliti menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui Google Forms untuk mengumpulkan informasi dari responden. Kuesioner pada penelitian ini dirancang dengan menggunakan skala likert, yang memungkinkan responden untuk memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diajukan, mulai dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju." Dalam pemilihan responden, metode purposive sampling digunakan, di mana peneliti memilih responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam sebuah penelitian merujuk pada penjelasan yang jelas dan terukur mengenai setiap variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut. Tujuan dari definisi operasional ini adalah untuk memastikan bahwa setiap variabel yang diteliti dapat diukur dan dipahami. Berikut adalah Definisi operasional variabel dalam penelitian ini;

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Referensi	Indikator	Pertanyaan
X1	(Khaerunnisa, 2024)	Tingkat kesulitan tugas	Saya memahami kemampuan diri dalam mengelola dan menghadapi risiko investasi
		Kekuatan keyakinan	Saya mengetahui serta memahami kemampuan diri dalam membuat keputusan keuangan
			Saya mengetahui kemampuan dalam berinvestasi walaupun terbatas pengalaman
		Keadaan umum/keleluasaan	Saya meyakini diri sendiri mampu menyelesaikan persoalan keuangan
Saya meyakini diri sendiri mampu melakukan sesuatu dengan tepat			
X2	(Khaerunnisa, 2024)	Pengetahuan	Pengetahuan keuangan membantu saya dalam berinvestasi
			Saya membandingkan dengan cermat harga produk sebelum membeli produk keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Simpanan	Saya lebih mengutamakan kebutuhan daripada keinginan agar dapat mengontrol pengeluaran dengan baik
		Investasi	Untuk mengurangi resiko investasi cara termudah adalah dengan membuat portofolio investasi
			Saya merencanakan program investasi secara teratur tiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu
X3	(Dian Syaputri, 2021)	Pengetahuan dasar penilaian saham	Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.
		Pemahaman tentang kondisi berinvestasi	Sekolah pasar modal membantu investor untuk menambah pengetahuan investasi lebih lengkap
			Pemahaman tentang pengetahuan kondisi investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi
		Pengetahuan dasar investasi baik dari tingkat risiko, dan tingkat <i>return</i>	Saya menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan <i>return</i> cukup tinggi
			Saya melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui <i>return</i> yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan
Y	(Dian Syaputri, 2021)	Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi saham.	Sebelum berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan jenis investasi yang akan saya ambil
		Mau untuk meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.
			Menonton video tutorial cara

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		berinvestasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.
	Keyakinan untuk mencoba berinvestasi	Modal minimal untuk membuka <i>account</i> di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi saya sehingga saya berminat untuk mencobanya.
		Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang di tawarkan.

Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent
Laki-laki	87	87%
Perempuan	13	13%
Total	100	100%

Pada penelitian ini 87% responden adalah laki-laki, sementara 13% sisanya adalah perempuan, dengan total responden sebanyak 100 orang. Laki-laki merupakan jumlah mayoritas responden.

Pendapatan per bulan

Tabel 4.2 Pendapatan per bulan

Pendapatan per bulan	Frequency	Percent
< Rp 2.000.000	10	10%
> Rp 10.000.000	10	10%
Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	13	13%
Rp 3.000.001 - Rp 5.000.000	37	37%
Rp 5.000.000 - Rp 10.000.000	30	30%
Total	100	100%

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari total 100 responden, 10% memiliki pendapatan bulanan kurang dari Rp 2.000.000 dan 10% lainnya memiliki pendapatan lebih dari Rp 10.000.000. Sementara itu, 13% responden memiliki pendapatan antara Rp 2.000.000 hingga Rp 3.000.000, 37% responden memiliki pendapatan antara Rp 3.000.001 hingga Rp 5.000.000, dan 30% responden memiliki pendapatan antara Rp 5.000.000 hingga Rp 10.000.000.

Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frequency	Percent
S1	50	50%
S2	3	3%
SMA	47	47%
Total	100	100%

Sebanyak 50% responden memiliki pendidikan terakhir S1, 3% responden memiliki pendidikan terakhir S2, dan 47% responden memiliki pendidikan terakhir SMA.

Pekerjaan

Tabel 4.4 Pekerjaan

Pekerjaan	Frequency	Percent
Karyawan Swasta	22	22%
Mahasiswa	46	46%
Pegawai Negeri	8	8%
Pengusaha	24	24%
Total	100	100%

Berdasarkan data yang diperoleh, sebagian besar responden adalah mahasiswa dengan persentase mencapai 46%. Pengusaha yang dengan 24% dari total responden. Karyawan swasta menyumbang 22%, sedangkan pegawai negeri hanya 8%. Mahasiswa merupakan kelompok terbesar dalam distribusi pekerjaan responden.

Hasil Pengujian

Uji Validitas

Uji validitas adalah proses penting untuk menilai sejauh mana instrumen pengukuran, seperti kuesioner, dapat mengukur konstruk atau variabel yang dimaksud (Algifari, 2015). Berikut adalah uji validitas pada penelitian ini;

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.5 Uji Validitas

Variabel	Kode Pernyataan	Factor loading	Keterangan
Efikasi keuangan	EK1	0,831	Valid
	EK2	0,887	
	EK3	0,833	
	EK4	0,851	
	EK5	0,809	
Literasi keuangan	LK1	0,837	
	LK2	0,837	
	LK3	0,861	
	LK4	0,806	
	LK5	0,703	
Pengetahuan investasi	PI1	0,887	
	PI2	0,845	
	PI3	0,869	
	PI4	0,798	
	PI5	0,822	
Minat berinvestasi	MB1	0,815	
	MB2	0,859	
	MB3	0,883	
	MB4	0,865	
	MB5	0,817	

Hasil uji validitas untuk setiap item yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan faktor loading yang tertera, seluruh item memiliki nilai faktor loading di atas 0,5, yang menunjukkan bahwa semua item valid. Semua item yang diuji dapat dianggap valid untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menentukan sejauh mana instrumen pengukuran, seperti kuesioner, menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan (Algifari, 2015). Berikut adalah uji reliabilitas pada penelitian ini;

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas

Variabel	Kode Pernyataan	Keterangan
Efikasi keuangan	0,897	Reliabel
Literasi keuangan	0,868	
Pengetahuan investasi	0,899	
Minat berinvestasi	0,902	

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil uji reliabilitas yang mengukur konsistensi internal setiap variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan nilai *Cronbach's alpha*, seluruh variabel menunjukkan hasil yang reliabel. Semua nilai tersebut lebih besar dari batas minimum yang umumnya diterima 0,7, yang mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik untuk menguji apakah data dalam analisis berasal dari distribusi normal atau tidak (Nugraha, 2022). Berikut adalah uji normalitas pada penelitian ini;

Tabel 4.7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,79442259
Most Extreme Differences	Absolute	0,088
	Positive	0,063
	Negative	-0,088
Test Statistic		0,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,053 ^c

Nilai Asymp. Sig. lebih besar dari 0,05, berarti menunjukkan bahwa residual dari model regresi ini terdistribusi normal, yang menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dalam model regresi yang digunakan.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah langkah analisis untuk memastikan tidak ada korelasi kuat antara variabel independen (Nugraha, 2022). Berikut adalah uji multikolinearitas pada penelitian ini;

Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Efikasi keuangan	0,201	4,974
Literasi keuangan	0,274	3,651
Pengetahuan investasi	0,299	3,347

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas yang signifikan pada variabel independen dalam model regresi ini. Hasil analisis menunjukkan nilai tolerance dan VIF untuk setiap variabel yang dianalisis. Variabel efikasi keuangan memiliki nilai tolerance 0,201 dan VIF sebesar 4,974, yang menunjukkan adanya multikolinieritas sedang. Variabel literasi keuangan memiliki nilai tolerance 0,274 dan VIF 3,651, sementara variabel pengetahuan investasi memiliki nilai tolerance 0,299 dan VIF 3,347.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah varians kesalahan residual dalam model regresi tidak stabil atau bervariasi secara tidak konstan terhadap nilai variabel independen (Nugraha, 2022). Berikut adalah uji heteroskedastisitas pada penelitian ini;

Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Efikasi keuangan	0,640
Literasi keuangan	0,707
Pengetahuan investasi	0,679

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada variabel independen dalam model regresi ini. Hasil variabel semuanya lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Model

Uji F

Uji simultan F adalah prosedur statistik untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam model regresi (Darma, 2021). Koefisien determinasi (Adjusted R²) mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Darma, 2021). Berikut adalah uji F pada penelitian ini;

Tabel 4.10 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1154,665	3	384,888	115,910	0,000 ^b
	Residual	318,775	96	3,321		
	Total	1473,440	99			

Nilai Sig. (signifikansi) sebesar 0,000 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dapat disimpulkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bahwa model regresi ini signifikan dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji R Square

Koefisien determinasi (Adjusted R²) mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Darma, 2021). Berikut adalah uji koefisien determinasi (Adjusted R²) pada penelitian ini;

Tabel 4.11 Uji R Square

Variabel	R Square
Minat berinvestasi	0,784

Hasil uji R Square menunjukkan bahwa variabel minat berinvestasi memiliki nilai R Square sebesar 0,784. Hal ini berarti bahwa sekitar 78,4% variasi dalam minat berinvestasi dapat dijelaskan oleh model yang digunakan. Dengan nilai R Square yang cukup tinggi, model ini dapat dianggap memiliki kemampuan yang baik dalam memprediksi atau menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi.

Uji statistik deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah langkah dalam analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau merangkum karakteristik data yang dikumpulkan dalam penelitian. Berikut adalah uji statistik deskriptif pada penelitian ini;

Tabel 4.12 Uji statistik deskriptif

Kode	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EK1	100	1	5	4,00	0,985
EK2	100	1	5	4,09	0,933
EK3	100	1	5	4,01	0,893
EK4	100	1	5	4,11	0,863
EK5	100	1	5	4,09	0,911
LK1	100	1	5	4,09	0,900
LK2	100	1	5	4,10	0,905
LK3	100	1	5	4,05	0,968
LK4	100	2	5	4,10	0,835
LK5	100	1	5	4,19	0,918
PI1	100	1	5	4,34	0,987
PI2	100	1	5	4,20	0,943
PI3	100	1	5	4,12	0,956
PI4	100	1	5	4,07	0,977

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PI5	100	1	5	4,14	0,932
MB1	100	1	5	4,26	0,939
MB2	100	1	5	4,04	0,942
MB3	100	1	5	4,12	0,935
MB4	100	1	5	4,10	0,905
MB5	100	2	5	4,32	0,827

Berdasarkan hasil uji deskriptif, semua variabel menunjukkan nilai rata-rata yang tinggi, berkisar antara 4,00 hingga 4,34, dengan deviasi standar yang bervariasi, menandakan variasi yang relatif rendah di antara responden. Dari hasil uji statistik deskriptif juga dapat disimpulkan bahwa responden menunjukkan tingkat efikasi keuangan, literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan minat berinvestasi saham yang relatif tinggi. Nilai rata-rata untuk setiap variabel menunjukkan kecenderungan positif, dimana rata-rata semua variabel berada di atas angka 4,00, yang berarti mayoritas responden memiliki sikap positif terhadap masing-masing aspek yang diukur.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji hipotesis pada penelitian ini;

Tabel 4.13 Uji Hipotesis

Variabel	Standardized Coefficients	Sig.	Keterangan
	Beta		
H1	0,282	0,009	Diterima
H2	0,296	0,002	
H3	0,369	0,000	

1. H1 diterima karena nilai signifikansi 0,009 lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel yang diuji.
2. H2 diterima karena nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel dalam hipotesis kedua signifikan.
3. H3 diterima karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan hubungan yang sangat signifikan antara variabel dalam hipotesis ketiga.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembahasan

Efikasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi

Hipotesis pertama menyatakan bahwa efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,009, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis ini diterima. Hasil menunjukkan bahwa individu dengan tingkat efikasi keuangan yang lebih tinggi memiliki keyakinan yang lebih besar terhadap kemampuan mereka dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan investasi yang tepat. Sebagai hasilnya, mereka cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk berinvestasi. Temuan penelitian mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa efikasi keuangan yang tinggi dapat meningkatkan rasa percaya diri individu dalam mengambil keputusan investasi (Putra et al., 2023).

Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi

Hipotesis kedua mengemukakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Nilai signifikansi sebesar 0,002 yang diperoleh dalam penelitian ini lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis kedua diterima. Hasil pengujian mengindikasikan bahwa semakin baik literasi keuangan seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk memiliki minat berinvestasi. Individu yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang konsep-konsep keuangan, termasuk pengelolaan anggaran dan risiko investasi, akan lebih mampu membuat keputusan investasi yang informasional dan efektif (Laili et al., 2022). Temuan ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik dapat mendorong seseorang untuk lebih tertarik dalam berinvestasi (Nst, 2023).

Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis ini diterima dengan tingkat signifikansi yang sangat tinggi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa individu yang memiliki pengetahuan mendalam tentang instrumen investasi, risiko, dan potensi imbal hasilnya akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Pengetahuan yang lebih baik memungkinkan individu merasa lebih siap dan mampu, sehingga meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa pengetahuan investasi yang baik berperan penting dalam meningkatkan minat investasi (Wiyono & Asyik, 2023).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa efikasi keuangan, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi berperan penting dalam meningkatkan minat berinvestasi. Ketiga variabel tersebut terbukti memiliki pengaruh positif terhadap keputusan individu untuk berinvestasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Efikasi keuangan, yang mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan investasi yang tepat, menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat berinvestasi. Individu yang memiliki efikasi keuangan yang tinggi cenderung lebih percaya diri dan proaktif dalam mencari peluang investasi.
2. Individu dengan pemahaman yang baik mengenai konsep-konsep keuangan, seperti pengelolaan anggaran, investasi, dan risiko, lebih cenderung untuk tertarik dan terlibat dalam kegiatan investasi. Literasi keuangan yang baik memberikan dasar yang kuat bagi individu untuk membuat keputusan investasi yang rasional dan berdasarkan informasi yang akurat, yang pada akhirnya meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi.
3. Individu yang memiliki pengetahuan yang mendalam tentang berbagai instrumen investasi, risiko, dan potensi imbal hasilnya lebih merasa siap dan percaya diri dalam membuat keputusan investasi. Pengetahuan ini tidak hanya memberikan rasa aman bagi individu, tetapi juga memotivasi mereka untuk mengambil tindakan yang lebih berani dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan peluang investasi.

Implikasi

1. Bagi perusahaan, temuan dari penelitian ini menunjukkan pentingnya peran pendidikan dan pelatihan terkait efikasi keuangan, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi dalam membentuk minat berinvestasi di kalangan karyawan atau pelanggan. Perusahaan dapat merancang program edukasi internal yang fokus pada peningkatan kemampuan karyawan dalam mengelola keuangan pribadi dan memahami berbagai instrumen investasi.
2. Bagi individu, penelitian ini memberikan pemahaman yang jelas mengenai pentingnya memiliki efikasi keuangan yang tinggi, literasi keuangan yang baik, dan pengetahuan investasi yang memadai untuk meningkatkan minat dan kemampuan berinvestasi. Individu disarankan untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan keuangan mereka, baik melalui pendidikan formal maupun sumber daya lainnya, untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam membuat keputusan investasi yang rasional.

Keterbatasan

1. Penelitian ini dilakukan dengan sampel yang terbatas hanya 100 responden, Jumlah responden tersebut dapat membatasi temuan untuk populasi secara umum.
2. Keterbatasan waktu dalam penelitian mencakup waktu yang terbatas untuk pengumpulan data, analisis data, penyusunan laporan, penelitian lapangan, validasi, dan koreksi.
3. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data sehingga terdapat kemungkinan terjadinya bias dalam pengisian, terutama jika responden tidak menjawab dengan jujur atau tidak memahami pertanyaan dengan baik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel yang digunakan untuk memperoleh hasil yang lebih representatif. Menggunakan sampel yang lebih besar dan beragam, baik dari segi usia, jenis kelamin, pendidikan, dan status ekonomi, dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif
2. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk memasukkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap minat berinvestasi, seperti faktor psikologis, sosial, atau pengaruh budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, A., & Marlius, D. (2018). *Analisis Pengaruh Informasi Prospektus Perusahaan Terhadap Initial Return Saham Pada Pasar Perdana Di Bursa Efek Indonesia*.
- Alfiana, A., Moridu, I., Elisabeth, C. R., Devi, E. K., & Maulana, Y. (2023). Menavigasi Penurunan Nilai Portofolio Investasi yang Terkait dengan SoftBank: Implikasi dan Upaya Strategis. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(03), 283–288.
- Algifari, A. (2015). *Analisis regresi untuk bisnis dan ekonomi*.
- Amanda, K. T., & Tanjung, A. A. (2023). Analisis pengetahuan investasi, return, dan risiko terhadap minat berinvestasi online di aplikasi Bibit. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(4), 3375–3385.
- Da Silva, D. M. E., & Yuniningsih, Y. (2022). Pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan modal minimal terhadap minat investasi saham mahasiswa UNIPA Maumere. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 798–807.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Darmawan, A., & Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Neraca*, 15(1), 1–13.
- Dian Syaputri, L. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Minimal, Persepsi Return Dan Risiko, Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo)*.
- Fathori, F. (2023). Peran Pasar Modal Dalam Pembangunan Ekonomi: Studi Kasus Tentang Kontribusi Pasar Saham Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Berkembang. *Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 233–242.
- Fauzan, M., & Suhendro, D. (2018). Peran pasar modal syariah dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi di indonesia. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kurniawan, I. (2021). Pengaruh pengetahuan tentang pasar modal syariah terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 57–73.
- Kusnandar, D. L., Sari, D. P., & Sahroni, N. (2022). Pengaruh literasi digital dan persepsi return dan risiko dalam meningkatkan minat investasi generasi Z di pasar modal pada era new normal. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 20(1), 97–104.
- Laili, S. W., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Efikasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNARS. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(3), 538–553.
- Lakutua, E. B. K., Rewah, O. G., & Kasingku, F. J. (2024). Apakah Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, dan Motivasi Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Gen-Z? *SKETSA BISNIS*, 11(1), 42–55.
- Loprang, W. R., Saerang, I. S., & Lintong, D. C. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 1295–1304.
- Nadila, D., Silfia, S., Hidayaty, D. E., & Mulyadi, D. (2023). Pemahaman Investasi, Motivasi Investasi Dan Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Pijar*, 1(2), 104–109.
- Ningtiyas, S. D. A., Maghfiroh, S., Hasan, H. M., & Astuti, R. P. (2024). Efektivitas Kebijakan Moneter Bank Indonesia Dalam Menjaga Stabilitas Ekonomi. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(6), 723–726.
- Nst, G. M. (2023). Dampak Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pemungutan Ketetapan Investasi (Studi Kasus Pada Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis [JIMEIS]*, 3(5), 443–454.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik*. Pradina Pustaka.
- Nurhayati, H., & Nurodin, I. (2019). *Pengaruh keuangan inklusi dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi di Kabupaten Sukabumi*. 1, 167–175.
- Putra, P. A. P., Ariana, I., & Suarta, I. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Social Media Influencer terhadap Minat Investasi Pasar Modal Gen Z di Politeknik Negeri Bali*.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 210–224.
- Reysa, R., Zen, A., & Widjanarko, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi pada Pedagang di Pasar Baru Kota Bekasi. *Jurnal Economina*, 2(10), 2909–2919.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Rudiwanto, A. (2018). Langkah penting generasi millennial menuju kebebasan finansial melalui investasi. *Jurnal Moneter*, 5(1), 44–51.
- Saputra, R. S., & Dewi, A. S. (2017). Peran Modal Sosial Sebagai Mediator Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Pada Kaum Muda Di Indonesia (Studi Kasus Pada Komunitas Investor Saham Pemula). *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 10(3), 243.
- Wiyono, D. A., & Asyik, N. F. (2023). Dampak Pengetahuan Investasi Pada Pengaruh Modal Awal, Risiko, Dan Social Media Influencer Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(6).
- Zein, Y. I. S. (2022). *Pengaruh pengetahuan investasi, teknologi informasi dan modal minimal terhadap minat berinvestasi di platform bibit pada mahasiswa.*

